

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. JUDUL TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini berjudul “Manajemen Dan Perencanaan Struktur Gedung Rumah Sakit Tlogosari Semarang”.

1.2. LATAR BELAKANG MASALAH

Semakin berkembang dan bertambahnya penduduk suatu daerah, khususnya di kota Semarang maka secara tidak langsung akan mengakibatkan meningkatnya kegiatan / aktifitas penduduk. Semarang adalah Ibu Kota Propinsi Jawa Tengah dan juga merupakan salah satu kota yang mempunyai letak yang strategis serta mempunyai perkembangan dan pertumbuhan yang cukup tinggi, baik dalam bidang ekonomi, budaya, sosial, pendidikan, dan lain-lain. Dengan adanya perkembangan ini tentunya masyarakat juga menuntut tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung serta memadai, sehingga dapat memacu lebih cepat lagi tingkat perkembangan kota Semarang. Dalam perkembangan kota Semarang tentunya akan menimbulkan dampak – dampak tersendiri, baik itu positif maupun negatif. Dampak yang positif antara lain seperti semakin majunya pemikiran masyarakat Dampak negatifnya antara lain, seperti semakin meningkatnya pencemaran, baik udara, air, ataupun darat.

Salah satu contoh sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam perkembangan kota Semarang saat ini diantaranya adalah dalam bidang kesehatan . Dengan adanya perkembangan kota Semarang yang diikuti oleh pertumbuhan penduduk, maka akan menuntut tersedianya sarana pelayanan kesehatan, khususnya akhir-akhir ini cukup banyak berbagai penyakit yang tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja dari penduduk itu sendiri. Berdasarkan hal ini maka kebutuhan sarana-sarana kesehatan akan meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan akan sarana kesehatan serta untuk membantu pemerintah di bidang kesehatan, maka direncanakan pembangunan gedung rumah sakit di daerah Tlogosari, Semarang.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

Adapun maksud dan tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah :

- Mempelajari dan memahami kembali semua ilmu yang sudah di dapat pada saat kuliah.
- Mengembangkan pengetahuan tentang konsep, filosofi dasar, dan cara mendesain suatu bangunan.
- Mengaplikasikan ilmu tersebut pada sebuah studi kasus, dalam hal ini studi kasus tentang perencanaan pembangunan rumah sakit di daerah Tlogosari, Semarang.
- Syarat kelulusan dari Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.4. RUANG LINGKUP PERMASALAHAN

Dalam pembahasan perencanaan bangunan rumah sakit ini dibatasi pada strukturnya saja, namun dengan tidak meninggalkan pembahasan-pembahasan lain yang menunjang.

Dalam mengerjakan pembuatan tugas akhir ini diperhatikan pula aspek-aspek yang berhubungan dengan konstruksi bangunan rumah sakit yang akan direncanakan. Adapun aspek-aspek tersebut adalah :

1. Aspek Teknis.
2. Aspek Fungsi.
3. Aspek Finansial.
4. Aspek Estetika dan Arsitektural.
5. Aspek Lingkungan dan sosial masyarakat.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam mempermudah penyusunan tugas akhir ini, maka penyusun membagi laporan ini menjadi 6 bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : **PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas uraian umum, latar belakang, maksud dan tujuan, lokasi pekerjaan, ruang lingkup permasalahan, dan sistematika penyajian laporan.

BAB II : **STUDI PUSTAKA**

Dalam bab ini membahas mengenai pola struktur umum dan teori di dalam perencanaan.

BAB III : METODOLOGI

Dalam bab ini dibahas mengenai tahapan-tahapan perencanaan dan pengumpulan data.

BAB IV : PERHITUNGAN STRUKTUR

Dalam bab ini berisi tentang perhitungan konstruksi bangunan.

BAB V : PERENCANAAN PENJADWALAN DAN BIAYA

Dalam bab ini membahas tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS) serta perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dibutuhkan dalam perencanaan pembangunan rumah sakit ini.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran mengenai hasil-hasil perhitungan dan perencanaan gedung.

Laporan Tugas Akhir sebagai hasil dari pelaksanaan mata kuliah Tugas Akhir ini disajikan sesuai dengan pedoman pembuatan Tugas Akhir yang telah ditetapkan oleh Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang., termasuk juga didalamnya syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam penggunaan bahasa dan istilah Teknik Sipil Sedangkan format penggambaran disesuaikan dengan tata cara menggambar rekayasa untuk bangunan gedung dengan mempertimbangkan berbagai aspek pendukung.